

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

KEPERAWATAN GERONTIK

- | | |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1. Ibrahim HS, SKp., MNSc. | 8. Ns. Nurul Hadi, M.Kep |
| 2. Ns. Dara Febriana, MSc. | 9. Ns. Dini Mulyati, MNS |
| 3. Ns. Khairani, MPH | 10. Ns. Syarifah Atika, M.Kep |
| 4. Ns. Juanita, MNS | 11. Ns. Nety Hartaty, M.Kep., Sp. Kep.Kom |
| 5. Ns. Nurhasanah, M.Kep | 12. Ns. Farah Diba, MScPH |
| 6. Ns. Rahmawati, M.Kep | 13. Ns. Suryane Sulistiana Susanti, S.Kep, M.A, Ph.D |
| 7. Ns. Sarini Vivi Yanti, M.Kep | |



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Semester : V Kode : FKA 305 SKS : 4
Dosen :

1. Ibrahim HS, SKp., MNSc.
2. Ns. Dara Febriana, MSc.
3. Ns. Khairani, MPH
4. Ns. Juanita, MNS
5. Ns. Nurhasanah, M.Kep
6. Ns. Rahmawati, M.Kep
7. Ns. Sarini Vivi Yanti, M.Kep
8. Ns. Nurul Hadi, M.Kep
9. Ns. Dini Mulyati, MNS
10. Ns. Syarifah Atika, M.Kep
11. Ns. Nety Hartaty, M.Kep, Sp.Kep.Kom
12. Ns. Farah Diba, MScPH
13. Ns. Suryane Sulistiana Susanti, S.Kep, M.A, Ph.D

Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL):

1. S6 = Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
2. S9 = Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
3. KU1 = Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

4. KU5 = Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
5. KK1 = Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam memberi asuhan keperawatan
6. KK2 = Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan
7. KK3 = Mampu melaksanakan asuhan keperawatan professional di klinik dan komunitas
8. KK7 = Mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan masyarakat
9. KK12 = Mampu menerapkan prinsip keperawatan transkultural
10. KK14= Mampu mengembangkan sikap ramah dan sabar
11. KK16= Mampu mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam memberikan asuhan keperawatan
12. P= Mampu menguasai dan mengaplikasikan konsep dasar keperawatan gerontik yang terdiri dari pengertian, tujuan pelayanan, prinsip pelayanan, lingkup dan konsep asuhan keperawatan dan startegi aplikasi berbagaitoeri

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK):

1. Mampu memahami konsep dasar keperawatan gerontik
2. Mampu memahami konsep lanjut usia
3. Mampu memahami perubahan – perubahan pada lansia
4. Mampu menjelaskan issue dan kecendrungan masalah kesehatan lansia
5. Mampu menjelaskan faktor risiko terjadi masalah kesehatan jiwa pada lansia
6. Mampu memahami upaya peningkatan kualitas hidup lansia dengan penekanan pada upayapromotif dan preventif
7. Mampu memahami Program Nasional Kesehatan Lansia oleh pemerintah
8. Mampu memahami strategi komunikasi terapeutik pada lansia
9. Mampu menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan perubahan fisiologis
10. Mampu menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan perubahan psiko, sosial dan spiritual lansia

11. Mampu memahami perawatan lansia di berbagai setting

Kriteria Penilaian :

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

Item Penilaian :

1. Absensi 5%
2. Soft skill 5%
3. Konsultasi/Diskusi/Presentasi 15%
4. Tugas individu/kelompok 15%
5. Ujian Tulis 30%
6. Praktikum 30%

(*) Presentase Penilaian Praktikum:

- Pretest/Posttest 10%
Tindakan 30 %
Ospe 60 %

Total 100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

RPS minimal memuat komponen-komponen berikut ini : (Sesuai SNPT No 44 Tahun 2015)

PT Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran /Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Menjelaskan konsep dasar lanjut usia 2. Menjelaskan <i>health promotion, risk reduction</i> , dan <i>disease prevention</i> pada lansia 3. Menjelaskan hukum dan etik terkait perawatan pada lansia 4. Menjelaskan konsep dasar dalam keperawatan gerontik	Kuliah Introduksi 1. Konsep dasar lanjut usia: a. Pengertian / batasan b. kategori lanjut usia c. pengertian menua d. teori-teori penuaan e. tugas perkembangan f. perubahan dan masalah fisiologis, psikologis, sosial, serta komunikasi yang terjadi pada lansia 2. <i>health promotion, risk reduction</i> , dan <i>disease prevention</i> pada lansia: a. Upaya Upaya Promotif b. Upaya Preventif c. Peran perawat dalam upaya promotif dan preventif bagi lansia. d. Kualitas hidup lansia 3. Menjelaskan hukum dan etik terkait perawatan pada lansia a. Kode etik yang harus diperhatikan perawat	SCL: Pembagian TIK I dan II ISS (Interactive Skill Station)	150	a. Diskusi (menetapkan sasaran pembelajaran) b. Mencari bahan kajian	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Sistematika penulisan	

		<p>b. Salah Penanganan pada lansia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penganiayaan fisik - Pengabaian fisik - Penganiayaan seksual - Penganiayaan psikologis - Pengabaian psikologis - Eksplorasi keuangan atau materi - Pelanggaran hak pribadi <p>c. Faktor yang berhubungan/ etiologi</p> <p>d. Faktor resiko</p> <p>4. Konsep dasar keperawatan gerontik:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Fungsi perawat gerontik c. Prinsip pelayanan geriatrik dalam d. keperawatan gerontik e. Tujuan dari pelayanan geriatric f. Lingkup dan konsep asuhan keperawatan gerontik g. Pengkajian lanjut usia 				
1	<p>1. Perawatan di komunitas</p> <p>2. Prawatan lansia di institusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawatan sehari di rumah sakit 	<p>TCL: TCL di tutorial (ceramah)</p>	150	Diskusi	<p>a. Kemampuan analisa</p> <p>b. Bertanggung jawab</p> <p>c. Berpikir kritis</p>	5%

	- Perawatan lansia di panti						
2	Menjelaskan konsep lanjut usia	Konsep dasar lanjut usia: a. Pengertian / batasan b. kategori lanjut usia c. pengertian menua d. teori-teori penuaan e. tugas perkembangan f. perubahan dan masalah fisiologis serta komunikasi yang terjadi pada lansia	SCL: Konsultasi TIK ISS I (Interactive Skill Station)	150	a. Mencari bahan kajian b. Konsultasi dan transfer knowlege	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Sistematika penulisan c. Bahasa yang digunakan	5%
3	1. Menjelaskan konsep lanjut usia 2. Menjelaskan health promotion, risk reduction, dan disease prevention pada lansia 3. Menjelaskan hukum dan etik terkait perawatan pada lansia 4. Menjelaskan konsep dasar dalam keperawatan gerontik	1. Konsep Dasar Lanjut Usia: a. Perubahan dan masalah psikologis dan kognitif lansia b. Perubahan dan masalah sosial dan spiritual lansia 2. Health promotion, risk reduction, dan disease prevention pada lansia a. Upaya Upaya Promotif b. Upaya Preventif c. Peran perawat dalam upaya promotif dan preventif bagi lansia. d. Kualitas hidup lansia 3. Hukum dan etik keperawatan gerontik a. Kode etik yang harus diperhatikan perawat b. Salah Penanganan pada lansia - Penganiayaan fisik	SCL: Konsultasi TIK ISS II (Interactive Skill Station)	150	a. Mencari bahan kajian b. Konsultasi dan transfer knowlege	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Sistematika penulisan c. Bahasa yang digunakan	5%

	<p>5. Menjelaskan pengkajian pada lansia (fungsional, fisik, kognitif, psikologis, sosial dan spiritual)</p> <p>- Pengabaian fisik - Penganiayaan seksual - Penganiayaan psikologis - Pengabaian psikologis - Eksplorasi keuangan atau materi - Pelanggaran hak pribadi</p> <p>c. Faktor yang berhubungan/ etiologi d. Faktor resiko</p> <p>4. Konsep dasar keperawatan gerontik:</p> <p>a. Pengertian b. Fungsi perawat gerontik c. Prinsip pelayanan geriatrik dalam d. keperawatan gerontik e. Tujuan dari pelayanan geriatric f. Lingkup dan konsep asuhan keperawatan gerontik g. Pengkajian lanjut usia</p> <p>5. Pengkajian pada lansia (Fungsional fisik, kognitif, psikologis, sosial dan spiritual)</p>					
4	Menjelaskan intervensi keperawatan pada lansia	Jurnal penelitian terkait: 1. Intervensi demensia 2. Intervensi resiko jatuh 3. Intervensi depresi	Konsultasi Jurnal	150	<p>a. Mencari bahan kajian b. Konsultasi</p> <p>a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan</p>	5%

		4. Intervensi gangguan tidur 5. Intervensi personal hygiene 6. Intervensi terkait masalah <i>activity daily living</i> 7. <i>health promotion</i> pada lansia 8. Issue Productive aging				b. Sistematika penulisan d. Bahasa yang digunakan	
5,6	Menjelaskan konsep lanjut usia	Konsep dasar lanjut usia: a. Pengertian / batasan b. kategori lanjut usia c. pengertian menua d. teori-teori penuaan e. tugas perkembangan f. perubahan dan masalah fisiologis serta komunikasi yang terjadi pada lansia	SCL: Persentasi ISS I TIK 1-4 (Interactive Skill Station)	300	a. Presentasi b. Diskusi	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Kemampuan analisa c. Bertanggung jawab d. Berpikir kritis	5%
7,8	Menjelaskan konsep lanjut usia	Konsep dasar lanjut usia: a. Pengertian / batasan b. kategori lanjut usia c. pengertian menua d. teori-teori penuaan e. tugas perkembangan f. perubahan dan masalah fisiologis serta komunikasi yang terjadi pada lansia	SCL: Persentasi ISS I TIK 5-7 (Interactive Skill Station)	300	a. Presentasi b. Diskusi	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Kemampuan analisa c. Bertanggung jawab d. Berpikir kritis	5%
9,10	1. Menjelaskan konsep lanjut usia 2. Menjelaskan health promotion, risk reduction, dan	1. Konsep Dasar Lanjut Usia: a. Perubahan dan masalah psikologis dan kognitif lansia b. Perubahan dan masalah sosial dan spiritual lansia	SCL: Presentasi ISS II TIK 1-4 (Interactive Skill Station)	300	a. Presentasi b. Diskusi	a. Kemampuan analisa b. Bertanggung jawab c. Berpikir kritis d. Bahasa yang digunakan	5%

	disease prevention pada lansia 3. Menjelaskan hukum dan etik terkait perawatan pada lansia	2. Health promotion, risk reduction, dan disease prevention pada lansia a. Upaya Upaya Promotif b. Upaya Preventif c. Peran perawat dalam upaya promotif dan preventif bagi lansia. d. Kualitas hidup lansia 3. Hukum dan etik keperawatan gerontik a. Kode etik yang harus diperhatikan perawat b. Salah Penanganan pada lansia - Penganiayaan fisik - Pengabaian fisik - Penganiayaan seksual - Penganiayaan psikologis - Pengabaian psikologis - Eksloitasi keuangan atau materi - Pelanggaran hak pribadi c. Faktor yang berhubungan/ etiologi d. Faktor resiko					
11,12	1. Menjelaskan konsep dasar dalam	1. Konsep dasar keperawatan gerontik: a. Pengertian b. Fungsi perawat gerontik	SCL: Presentasi ISS II TIK 5-7	300	c. Presentasi d. Diskusi	a. Kemampuan analisa b. Bertanggung jawab	5%

	keperawatan gerontik 2. Menjelaskan pengkajian pada lansia (fungsional, fisik, kognitif, psikologis, sosial dan spiritual)	c. Prinsip pelayanan geriatrik dalam d. keperawatan gerontik e. Tujuan dari pelayanan geriatric f. Lingkup dan konsep asuhan keperawatan gerontik 2. Pengkajian pada lansia (Fungsional fisik, kognitif, psikologis, sosial dan spiritual)	(Interactive Skill Station)			c. Berpikir kritis d. Bahasa yang digunakan	
13,14	Menjelaskan intervensi keperawatan pada lansia	Jurnal penelitian terkait: 1. Intervensi demensia 2. Intervensi resiko jatuh 3. Intervensi depresi 4. Intervensi gangguan tidur 5. Intervensi personal hygiene 6. Intervensi terkait masalah activity daily living 7. health promotion pada lansia 8. Issue Productive aging	Presentasi Jurnal	300	a. Presentasi b. Diskusi	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Kemampuan analisa c. Bertanggung jawab d. Berpikir kritis	5%
15, 16	Menjelaskan manajemen obat dan polifarmasi pada lansia	Menjelaskan manajemen obat dan polifarmasi pada lansia	TCL mini	150	Diskusi	a. Kemampuan analisa b. Bertanggung jawab c. Berpikir kritis	
Praktikum							
1,2	Menjelaskan dan mendemonstrasikan Pengkajian fungsional pada lansia	Pengkajian fungsional pada lansia: - Pengertian - Penjelasan khusus - Prosedur tindakan - (ADL : Indeks Katz, Barthel Indeks),	Praktek dilaboratorium	150	a. Sikap (inisiatif) Keaktifan belajar di lab b. Uji kemampuan	Tes tertulis. Keterampilan. Sikap: kerjasama	30%

		<ul style="list-style-type: none"> - (IADL: Lawton IADL Scale) - Keseimbangan lansia - <i>Short Physical Performance Battery</i> (SPPB). 			dalam menerapkan teknik		
3,4	Menjelaskan dan mendemonstrasikan Pengkajian kognitif pada lansia	<p>Pengkajian kognitif pada lansia :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Prosedur - Instruksi untuk menyelesaikan SPMSQ - Karakteristik penilaian yang digunakan SPSMQ: - Identifikasi Aspek kognitif dari fungsi mental dengan menggunakan <i>Mini Mental Status Exam</i> (MMSE) - Format Check List Pengkajian Kognitif Lansia 	Praktek dilaboratorium	150	a. Sikap (inisiatif) Keaktifan belajar di lab b. Uji kemampuan dalam menerapkan teknik	Tes tertulis. Keterampilan. Sikap: kerjasama	30%
5,6	Menjelaskan dan mendemonstrasikan Teknik penyuluhan individu dan kelompok lansia	Teknik penyuluhan individu dan kelompok lansia	Praktek dilaboratorium	150	a. Sikap (inisiatif) Keaktifan belajar di lab b. Uji kemampuan dalam menerapkan teknik	Tes tertulis. Keterampilan. Sikap: kerjasama	30%
7,8	Menjelaskan dan mendemonstrasikan terapi modalitas (latihan fisik pada lansia)	Terapi modalitas pada lansia	Praktek dilaboratorium	150	a. Sikap (inisiatif) Keaktifan belajar di lab b. Uji kemampuan dalam	Tes tertulis. Keterampilan. Sikap: kerjasama	30%

					menerapkan teknik		
9,10	Menjelaskan dan mendemonstrasikan pemeriksaan fisik pada lansia	Pemeriksaan Fisik Pada Lansia	Praktek dilaboratorium	150	a. Sikap (inisiatif) Keaktifan belajar di lab b. Uji kemampuan dalam menerapkan teknik	Tes tertulis. Keterampilan. Sikap: kerjasama	30%
11, 12	Laboratorium mandiri	Pengkajian fungsional pada lansia: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Penjelasan khusus - Prosedur tindakan - (ADL : Indeks Katz, Barthel Indeks), - (IADL: Lawton IADL Scale) - Keseimbangan lansia - <i>Short Physical Performance Battery</i> (SPPB). Pengkajian kognitif pada lansia : <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Prosedur - Instruksi untuk menyelesaikan SPMSQ - Karakteristik penilaian yang bisa digunakan SPSMQ: - Identifikasi Aspek kognitif dari fungsi mental dengan menggunakan <i>Mini Mental Status Exam</i> (MMSE) 	Praktek dilaboratorium	150	a. Sikap (inisiatif) Keaktifan belajar di lab b. Uji kemampuan dalam menerapkan teknik	-	

	<ul style="list-style-type: none"> - Format Check List Pengkajian Kognitif Lansia Teknik penyuluhan individu dan kelompok lansia Terapi modalitas pada lansia Pemeriksaan fisik pada lansia 					
	Ujian Tulis dan Responsi					
	Ujian Ospe					
	Tutorial (15%)+ Praktikum (30%) + Ujian Final (48%)+ Tugas Individu/Kelompok (7%)				TOTAL	100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. Ebersole, P., Hess, P., Touhy, T., & Jett., K. (2005). *Gerontological Nursing and Health Aging*. Elsevier Mosby, the United State of America.
2. Frank & Stomborg, M. (1992). *Instrument For Clinical Nursing Research*. Boston: Jones & Barlett.
3. Gatersleben, B.C.M. (2000). *Sustainable Household Metabolism and Quality of Life: Examining the Perceived Social Sustainability of Environmentally Sustainable Household Consumption Patterns*. Mandaag: Kurt Lewin Instituut.
4. Hogstel, O. M. (2001). Gerontology: Nursing care of the older adult. USA: Delmar
5. Hodkinson, H. M. (1972). Evaluation of a mental test score for assessment of mental impairment in the elderly. *Age and Aging*, 1, 233-238.
6. Komnas Lansia. (2010). Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia. di akses dari <http://www.komnaslansia.or.id/> Pada tanggal 29 November April 2012.
7. Maas, dkk. (2011). *Asuhan keperawatan geriatrik: Diagnosis NANDA, kriteria hasil NOC, intervensi NIC*. Jakarta: EGC

8. Maryam, R. S., Ekasari, M. F., Rosidawati, Jubaeda, A., & Batubara, I. (2008). *Mengenal usia lanjut dan perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
9. Mauk, L.K. (2006). *Gerontological nursing: Competencies for care* (1st Ed.). Jones & Bartlett Learning: USA.
10. Mauk, L.K. (2014). *Gerontological nursing: Competencies for care* (3rd Ed.). Jones & Bartlett Learning: USA.
11. Menkes RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu pelayanan dasar Pada Standar pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
12. Mubarak, & Wahit, I. (2006). *Buku ajar ilmu keperawatan komunitas 2: Teori & aplikasi dalam praktik dengan pendekatan asuhan keperawatan komunitas, gerontik dan keluarga*. Jakarta: Sagung Seto.
13. Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
14. Nugroho, W. (2009). Komunikasi dalam keperawatan gerontik. Jakarta: EGC.
15. Odom, S. L., dkk. (2009). *Handbook of Developmental Disabilities*. New York: The Guilford Press.
16. Patonah, S., Rozikin, K., Santoso, B.A., & Mubarak, W.I. (2005). Ilmu keperawatan komunitas 2, Sagung seto.
17. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
18. Setyonegoro, K. (2011). *Mem manusiakan manusia: Menata jiwa membangun bangsa*. Gramedia Pustaka Utama.
19. Stanley, M., & Beare, P.G. (2006). *Buku Ajar Keperawatan gerontik*. Jakarta: EGC.
20. Stockslager, J. L., & Schaeffer, L. (2007). *Buku saku: Asuhan keperawatan geriatrik*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
21. Sulianti. (2009). *Latihan olahraga rekreasi terapeutik untuk lansia*. di akses dari <http://yumizone.wordpress.com/2009/01/07/Pada tanggal 10 April 2011>
22. Sunaryo, dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: ANDI.
23. Yung, P., French, P., & Leung, B. (2001). Relaxation training as complementary therapy for mild hypertension control and the implications of evidence-based medicine. *Complementary Therapies in Nursing & Midwifery*, 7, 59-65.
24. Tam, E., Gandesbery, B. T., Young, L., Borson, S., & Gorodeski, E. Z. (2018). Graphical Instructions for Administration and Scoring the Mini-Cog: Results of a Randomized Clinical Trial. *Journal of the American Geriatrics Society*, 66(5), 987–991.
<https://doi.org/10.1111/jgs.15313>

25. Tabloski, P. A. (2014). *Gerontological nursing* (3rd Ed). New Jersey: Pearson Education, Inc.
26. Borson, S. O. O., Scanlan, J., Brush, M., Vitaliano, P., & Dokmak, A. (1999). The mini-cog (a cognitive "vital signs" measure for dementia screening in multi-lingual elderly. *International Journal of Geriatric Psychiatry*, (January), 910–916.
27. Rezaei, M., Rashedi, V., Lotfi, G., & Shirinbayan, P. (2017). Psychometric Properties of the Persian Adaptation of Mini-Cog Test in Iranian Older Adults, (November 2018). <https://doi.org/10.1177/0091415017724547>

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



(Ns. Hasmila Sari, M.Kep., Sp.Kep J)
NIP. 19801110 201012 2 003

Banda Aceh, 30 September 2021
Koordinator/ Penanggungjawab,



(Ns. Juanita, MNS)
NIP. 19840113 201504 2001